

Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi

*Dwi Yuliana, Roy Hasiru, Ardiansyah, Meyko Panigoro, Sudirman

¹Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

*Correspondence e-mail : dwiyluliana520@gmail.com

Diterima: Maret 2026; Revisi: Maret 2026; Diterbitkan: Juni 2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 5 Gorontalo. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi penelitian berjumlah 73 siswa yang sekaligus dijadikan sampel melalui teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket untuk mengukur kompetensi pedagogik guru dan dokumentasi nilai untuk hasil belajar siswa. Data dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji normalitas, regresi linear sederhana, uji t, serta koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru berada pada kategori sangat baik. Hasil analisis regresi menunjukkan adanya pengaruh positif antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa dengan koefisien regresi sebesar 0,220. Uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,831 lebih besar dari t tabel 1,993 dengan nilai signifikansi 0,000, sehingga pengaruh tersebut dinyatakan signifikan. Koefisien determinasi sebesar 0,247 menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru memberikan kontribusi sebesar 24,7% terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa, meskipun dipengaruhi juga oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata kunci: kompetensi pedagogik, Guru, hasil belajar, pembelajaran ekonomi

The Relationship Between Teachers' Pedagogical Competence and Students' Learning Outcomes in Economics for Grade XI Students

Abstract

This study aims to analyze the effect of teachers' pedagogical competence on students' learning outcomes in economics for grade XI at SMA Negeri 5 Gorontalo. The research employed a quantitative approach with a correlational design. The population consisted of 73 students, all of whom were selected as the sample using a total sampling technique. Data were collected through a questionnaire to measure teachers' pedagogical competence and documentation of students' scores to assess learning outcomes. Data analysis included validity, reliability, normality tests, simple linear regression, t-test, and coefficient of determination. The results indicate that teachers' pedagogical competence is in the very good category. The regression analysis shows a positive effect of pedagogical competence on students' learning outcomes with a regression coefficient of 0.220. The t-test result shows that the t-value of 4.831 is higher than the t-table value of 1.993, with a significance value of 0.000, indicating a statistically significant effect. The coefficient of determination (R Square) is 0.247, meaning that teachers' pedagogical competence contributes 24.7% to students' learning outcomes. These findings suggest that teachers' pedagogical competence plays an important role in improving students' learning outcomes, although other factors also influence the results.

Keywords: pedagogical competence, teachers, learning outcomes, economic learning

How to Cite Yuliana, D. ., Hasiru, R. ., Ardiansyah, A., Panigoro, M., & Sudirman, S. (2026). Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi. Reflection Journal, 6(1), 157-170. <https://doi.org/10.36312/mvxmcc71>



<https://doi.org/10.36312/mvxmcc71>

Copyright© 2026, Yuliana et al

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan capaian yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu. Capaian ini tidak hanya menggambarkan tingkat penguasaan materi, tetapi juga mencerminkan kualitas usaha belajar yang telah dilakukan siswa. Semakin optimal usaha belajar yang dilakukan, maka secara ideal akan diikuti dengan peningkatan hasil belajar yang diperoleh. Oleh karena itu, hasil belajar sering dijadikan sebagai indikator utama dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran. Keberhasilan tersebut ditunjukkan melalui adanya perubahan perilaku siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, baik dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Perubahan ini umumnya diukur melalui evaluasi yang dilakukan oleh guru dalam bentuk tes, baik lisan, tertulis, maupun praktik (Herawati & Muazza, 2020; E. A. Sari & Utami, 2023). Selain itu, hasil belajar juga berfungsi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan pendidikan, seperti penentuan kenaikan kelas, pemberian umpan balik pembelajaran, serta perbaikan strategi pengajaran yang lebih efektif di masa mendatang. Dengan demikian, hasil belajar tidak hanya memiliki makna sebagai output pembelajaran, tetapi juga sebagai instrumen reflektif dalam meningkatkan kualitas proses pendidikan secara berkelanjutan.

Dalam konteks pendidikan, hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Salah satu faktor eksternal yang memiliki peran penting adalah guru. Guru memiliki tanggung jawab dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif. Selain itu, guru juga dituntut untuk mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, menarik, serta mampu memotivasi siswa agar terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, kualitas pembelajaran yang diberikan guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Lingkungan belajar yang positif, interaktif, dan berpusat pada siswa diyakini mampu mendorong terbentuknya pengalaman belajar yang bermakna, sehingga siswa tidak hanya memahami materi secara konseptual, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata.

Meskipun hasil belajar menjadi indikator utama keberhasilan pembelajaran, kenyataannya masih banyak siswa yang belum mencapai standar ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. Permasalahan ini terlihat dari rendahnya nilai yang diperoleh siswa, kurangnya keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, serta lemahnya pemahaman terhadap materi yang diajarkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung belum sepenuhnya efektif. Permasalahan tersebut tidak hanya berdampak pada capaian akademik siswa, tetapi juga dapat memengaruhi motivasi belajar, kepercayaan diri, serta sikap siswa terhadap mata pelajaran yang dipelajari. Jika kondisi ini terus berlanjut, maka akan berimplikasi pada rendahnya kualitas lulusan yang dihasilkan oleh satuan pendidikan.

Data empiris dari kelas XI SMA Negeri lima Gorontalo menunjukkan bahwa dari tujuh puluh tiga siswa, hanya dua puluh sembilan siswa yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan empat puluh empat siswa lainnya belum tuntas. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Salah satu faktor yang diduga menjadi penyebab kondisi tersebut adalah kurang optimalnya kompetensi pedagogik guru dalam mengelola pembelajaran. Guru cenderung menggunakan metode ceramah secara dominan tanpa variasi strategi pembelajaran lainnya, sehingga pembelajaran menjadi monoton, kurang menarik, dan tidak mampu mendorong keaktifan siswa. Akibatnya, siswa kurang termotivasi dan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan. Kondisi ini juga menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan belum sepenuhnya mampu mengakomodasi perbedaan karakteristik, gaya belajar, dan kebutuhan individual siswa yang beragam di dalam kelas.

Berbagai kajian menunjukkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran (E. A. Sari & Utami, 2023). Hasil belajar juga dipandang sebagai indikator penting dalam menilai efektivitas proses pendidikan (Herawati & Muazza, 2020). Dalam hal ini, guru memiliki peran strategis dalam menentukan keberhasilan pembelajaran, karena guru bertanggung jawab dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Peran ini menempatkan guru tidak hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu membangun interaksi edukatif yang dinamis dan mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Kompetensi guru, khususnya kompetensi pedagogik, menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Kompetensi pedagogik mencakup kemampuan guru dalam memahami karakteristik siswa, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, serta melakukan evaluasi secara tepat. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik akan mampu mengelola kelas secara efektif dan menciptakan pembelajaran yang menarik sehingga dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa (Khofifah & Ulfah, 2023). Selain itu, kompetensi pedagogik juga merupakan kompetensi inti yang harus dimiliki oleh setiap pendidik sebagai dasar dalam melaksanakan proses pembelajaran yang terarah sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan (Nurwahidah & Muthar, 2022). Penguasaan kompetensi pedagogik juga memungkinkan guru untuk memilih dan mengembangkan model, strategi, serta media pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan perkembangan zaman, sehingga pembelajaran menjadi lebih adaptif terhadap kebutuhan peserta didik.

Namun demikian, berdasarkan hasil observasi awal di SMA Negeri lima Gorontalo, ditemukan bahwa meskipun sebagian guru telah memiliki kompetensi pedagogik yang cukup baik, implementasinya dalam pembelajaran masih belum optimal. Guru cenderung menggunakan metode pembelajaran yang kurang bervariasi, sehingga pembelajaran menjadi kurang interaktif dan tidak mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara maksimal. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kompetensi pedagogik yang dimiliki guru dengan praktik pembelajaran di kelas. Dengan demikian, masih terdapat celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya terkait hubungan antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Celah ini menjadi penting untuk diteliti karena dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai sejauh mana kompetensi pedagogik berkontribusi secara nyata terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam konteks pembelajaran yang spesifik.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kompetensi pedagogik guru dalam proses pembelajaran ekonomi di kelas XI, mengidentifikasi tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, serta mengkaji hubungan antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga diarahkan untuk memberikan rekomendasi strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penguatan kompetensi pedagogik guru. Ruang lingkup penelitian difokuskan pada siswa kelas XI SMA Negeri lima Gorontalo dengan mata pelajaran ekonomi sebagai objek kajian, dengan penekanan pada kompetensi pedagogik guru sebagai variabel bebas dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi empiris, tetapi juga menjadi rujukan praktis bagi guru dan pemangku kepentingan pendidikan dalam merancang kebijakan dan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan berorientasi pada peningkatan hasil belajar siswa secara berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional yang bertujuan untuk mengkaji hubungan serta pengaruh antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berorientasi pada pengukuran variabel secara objektif melalui data numerik yang dianalisis menggunakan teknik statistik. Dengan pendekatan ini, hubungan antarvariabel dapat diidentifikasi secara terukur dan sistematis sehingga menghasilkan temuan yang lebih akurat dan dapat diuji secara empiris. Desain korelasional digunakan karena penelitian ini tidak melakukan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel, melainkan berupaya mengungkap keterkaitan yang terjadi secara alami antara variabel bebas dan variabel terikat dalam konteks pembelajaran di sekolah. Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran kuantitatif mengenai kekuatan hubungan antarvariabel yang diteliti, sehingga hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan berbasis data.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri lima Gorontalo yang berjumlah tujuh puluh tiga orang. Mengingat jumlah populasi yang relatif kecil, penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh atau total sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan melibatkan seluruh anggota populasi sebagai responden penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi, yaitu tujuh puluh tiga siswa. Penggunaan teknik ini bertujuan untuk meminimalkan bias dalam pengambilan sampel serta memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi populasi secara keseluruhan.

Penelitian ini melibatkan dua variabel utama, yaitu kompetensi pedagogik guru sebagai variabel bebas dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat. Kompetensi pedagogik guru diukur menggunakan instrumen angket yang disusun berdasarkan indikator-indikator kompetensi pedagogik. Indikator tersebut mencakup kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik, penguasaan teori belajar dan prinsip pembelajaran, kemampuan merancang kurikulum dan perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik, kemampuan mengembangkan potensi peserta didik, serta kemampuan dalam melakukan evaluasi pembelajaran. Sementara itu, hasil belajar siswa diukur melalui data dokumentasi berupa nilai mata pelajaran ekonomi yang mencerminkan tingkat penguasaan materi serta pencapaian ketuntasan belajar siswa. Penggunaan data nilai sebagai indikator hasil belajar dipandang relevan karena nilai tersebut merupakan representasi objektif dari capaian akademik siswa yang telah melalui proses evaluasi formal di sekolah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi angket, observasi, dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data terkait kompetensi pedagogik guru berdasarkan persepsi siswa sebagai subjek yang mengalami langsung proses pembelajaran. Instrumen angket disusun dalam bentuk skala Likert dengan beberapa alternatif jawaban yang menggambarkan tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran awal mengenai kondisi pembelajaran di kelas, termasuk interaksi antara guru dan siswa serta metode pembelajaran yang digunakan. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa berupa nilai mata pelajaran ekonomi. Kombinasi ketiga teknik ini diharapkan dapat memberikan data yang lebih lengkap dan saling melengkapi, sehingga meningkatkan validitas temuan penelitian.

Sebelum digunakan dalam pengumpulan data, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir pernyataan dalam angket mampu mengukur variabel yang dimaksud secara tepat. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi product moment berbantuan program SPSS. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai koefisien

korelasi lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel pada taraf signifikansi nol koma nol lima. Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi instrumen dalam menghasilkan data yang stabil. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach Alpha, di mana instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien Cronbach Alpha lebih besar dari nol koma enam puluh. Melalui pengujian ini, instrumen yang digunakan diharapkan memiliki tingkat keakuratan dan konsistensi yang tinggi dalam mengukur variabel penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap awal adalah uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal sebagai prasyarat analisis statistik parametrik. Selanjutnya, dilakukan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa. Analisis ini dipilih karena penelitian hanya melibatkan satu variabel bebas dan satu variabel terikat, sehingga metode regresi linear sederhana dinilai paling sesuai untuk mengidentifikasi arah dan besarnya pengaruh yang terjadi. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t pada taraf signifikansi nol koma nol lima untuk menentukan apakah pengaruh yang ditemukan bersifat signifikan. Selain itu, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel kompetensi pedagogik guru dalam menjelaskan variasi hasil belajar siswa. Hasil analisis ini kemudian diinterpretasikan secara sistematis untuk memberikan kesimpulan yang relevan dengan tujuan penelitian serta menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan analisis utama, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji untuk memastikan tingkat validitas dan reliabilitasnya. Pengujian instrumen dilakukan terhadap variabel kompetensi pedagogik guru dengan jumlah responden sebanyak tujuh puluh tiga siswa. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana setiap butir pernyataan mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat.

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan teknik *Corrected Item-Total Correlation*, seluruh butir pernyataan pada instrumen dinyatakan valid. Pada pengujian pertama, sebanyak dua puluh empat butir pernyataan memiliki nilai r hitung berkisar antara 0,445 hingga 0,792, dengan nilai r tabel sebesar 0,443. Seluruh nilai r hitung tersebut lebih besar dibandingkan r tabel, sehingga semua item dinyatakan valid. Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh berada di bawah 0,05, yang menunjukkan bahwa setiap item memiliki hubungan yang signifikan dengan skor total variabel.

Pada pengujian kedua, hasil yang diperoleh juga menunjukkan bahwa seluruh dua puluh empat butir pernyataan memenuhi kriteria validitas. Nilai r hitung berada pada rentang 0,231 hingga 0,504, dengan nilai r tabel sebesar 0,230. Meskipun terdapat beberapa item dengan nilai korelasi yang relatif lebih rendah, seluruh nilai tersebut tetap berada di atas batas minimum yang dipersyaratkan, sehingga tetap dinyatakan valid. Secara keseluruhan, seratus persen item instrumen dinyatakan valid pada kedua tahap pengujian. Rentang nilai korelasi yang diperoleh menunjukkan bahwa kualitas butir instrumen berada pada kategori cukup hingga sangat kuat, sehingga mampu merepresentasikan konstruk kompetensi pedagogik guru secara memadai.

Setelah uji validitas, dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen. Hasil analisis menggunakan teknik Alpha Cronbach menunjukkan bahwa variabel kompetensi pedagogik guru memiliki nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,907. Nilai ini lebih besar dari batas minimum yang ditetapkan, yaitu 0,6, sehingga instrumen dinyatakan reliabel. Koefisien sebesar 0,907 menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang sangat baik dan mampu menghasilkan data yang stabil serta dapat dipercaya dalam mengukur variabel penelitian.

Dengan terpenuhinya uji validitas dan reliabilitas, instrumen penelitian dinyatakan layak digunakan dalam pengumpulan data. Kelayakan instrumen ini menjadi dasar penting dalam penelitian, karena menjamin bahwa data yang diperoleh memiliki tingkat keakuratan dan konsistensi yang tinggi sehingga dapat mendukung analisis lanjutan secara optimal.

Selanjutnya, dilakukan uji normalitas data sebagai salah satu prasyarat dalam analisis statistik parametrik. Uji normalitas dilakukan menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test terhadap residual tidak terstandarisasi. Hasil pengujian normalitas disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data

Komponen	Nilai
N	73
Mean	0,0000000
Std. Deviation	4,72992900
Kolmogorov-Smirnov Z	0,104
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,058

Berdasarkan Tabel tersebut, diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,104 dengan nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,058. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan distribusi data yang signifikan, sehingga asumsi normalitas telah terpenuhi dan analisis regresi linear sederhana dapat dilakukan secara tepat serta menghasilkan estimasi yang valid dan dapat dipercaya.

Selanjutnya, untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa, dilakukan analisis regresi linear sederhana. Hasil analisis regresi disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients (B)	Std. Error	Standardized Coefficients (Beta)	t	Sig.
(Constant)	56,773	4,751	–	11,949	0,000
Kompetensi Pedagogik Guru	0,220	0,045	0,497	4,831	0,000

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 56,773 + 0,220X$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan adanya hubungan positif antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa. Nilai konstanta sebesar 56,773 mengindikasikan bahwa apabila variabel kompetensi pedagogik guru dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka nilai rata-rata hasil belajar siswa berada pada angka 56,773. Sementara itu, koefisien regresi sebesar 0,220 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada kompetensi pedagogik guru akan diikuti oleh peningkatan hasil belajar siswa sebesar 0,220 satuan.

Nilai koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat searah. Artinya, semakin tinggi kompetensi pedagogik guru, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Sebaliknya, apabila kompetensi pedagogik guru rendah, maka hasil belajar siswa juga cenderung rendah. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa bersifat signifikan secara statistik. Nilai t

hitung sebesar 4,831 juga menunjukkan bahwa variabel kompetensi pedagogik guru memiliki kontribusi yang nyata dalam menjelaskan variasi hasil belajar siswa.

Hasil ini menegaskan bahwa kompetensi pedagogik guru merupakan faktor penting yang berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran secara efektif, memilih metode yang tepat, serta memahami karakteristik siswa terbukti memberikan dampak positif terhadap capaian belajar siswa.

Menguji hipotesis penelitian secara parsial, digunakan uji t guna mengetahui apakah variabel kompetensi pedagogik guru berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil uji parsial disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients (B)	Std. Error	Standardized Coefficients (Beta)	t	Sig.
(Constant)	56,773	4,751	–	11,949	0,000
Kompetensi Pedagogik Guru	0,220	0,045	0,497	4,831	0,000

Berdasarkan Tabel tersebut, diperoleh nilai t hitung untuk variabel kompetensi pedagogik guru sebesar 4,831. Untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak, maka perlu dibandingkan dengan nilai t tabel. Nilai t tabel ditentukan berdasarkan derajat kebebasan (degree of freedom), yaitu $n - k - 1 = 73 - 1 - 1 = 71$ pada taraf signifikansi 0,05, sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 1,993.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 4,831 lebih besar dari t tabel sebesar 1,993, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Artinya, kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 5 Gorontalo.

Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi pedagogik guru akan diikuti oleh peningkatan hasil belajar siswa. Semakin baik kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, memahami karakteristik siswa, serta menerapkan strategi pembelajaran yang tepat, maka semakin besar peluang siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Selain itu, nilai koefisien beta sebesar 0,497 mengindikasikan bahwa pengaruh kompetensi pedagogik guru berada pada kategori sedang hingga kuat dalam menjelaskan variasi hasil belajar siswa. Hasil ini memperkuat temuan sebelumnya pada analisis regresi, sekaligus menegaskan bahwa kompetensi pedagogik guru merupakan variabel yang memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

Selanjutnya, untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa, dilakukan analisis koefisien determinasi. Hasil analisis disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,497	0,247	0,237	2,057

Berdasarkan Tabel tersebut, diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,247 atau 24,7%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi pedagogik guru mampu menjelaskan variasi hasil belajar siswa sebesar 24,7%. Dengan kata lain, kontribusi kompetensi pedagogik guru terhadap peningkatan hasil belajar siswa berada pada kategori sedang.

Sementara itu, sisanya sebesar 75,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut dapat meliputi motivasi belajar

siswa, lingkungan belajar, metode pembelajaran yang digunakan, fasilitas pendidikan, serta faktor internal siswa seperti minat dan kemampuan awal.

Nilai koefisien determinasi ini mengindikasikan bahwa meskipun kompetensi pedagogik guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, namun variabel tersebut bukan satu-satunya faktor yang menentukan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif dengan mempertimbangkan berbagai faktor lain yang turut berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Temuan ini juga sejalan dengan hasil uji regresi dan uji t sebelumnya yang menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa peningkatan kompetensi pedagogik guru merupakan salah satu strategi penting dalam upaya meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, meskipun tetap perlu didukung oleh faktor-faktor lain yang relevan.

Kompetensi pedagogik guru merupakan salah satu faktor kunci yang berkontribusi terhadap pencapaian hasil belajar siswa secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh temuan bahwa kompetensi pedagogik guru berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 4,35. Temuan ini menunjukkan bahwa secara umum guru telah melaksanakan tugas profesionalnya sesuai dengan standar kompetensi pedagogik yang diharapkan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa guru memiliki kemampuan dalam memahami karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran, mengembangkan kurikulum, melaksanakan pembelajaran yang mendidik, serta melakukan evaluasi pembelajaran secara efektif.

Tingginya nilai kompetensi pedagogik ini menunjukkan bahwa guru telah mampu menjalankan perannya sebagai fasilitator pembelajaran secara optimal. Dalam konteks pembelajaran modern, guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai pembimbing yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan bermakna. Kemampuan guru dalam memahami karakteristik siswa menjadi landasan penting dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran memperoleh nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,43 dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah memiliki pemahaman yang kuat terhadap konsep-konsep dasar pembelajaran dan mampu mengimplementasikannya dalam praktik di kelas. Secara teoritis, penguasaan teori belajar yang baik memungkinkan guru untuk merancang strategi pembelajaran yang tepat dan relevan dengan karakteristik siswa. Dalam perspektif konstruktivistik, pembelajaran yang efektif terjadi ketika siswa aktif membangun pengetahuan melalui interaksi dengan lingkungan dan pengalaman belajar yang bermakna. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik tinggi cenderung mampu menciptakan suasana kelas yang interaktif, mendorong siswa untuk berpikir kritis, serta meningkatkan partisipasi aktif dalam pembelajaran.

Kemampuan guru dalam menguasai teori belajar juga berimplikasi pada penggunaan metode pembelajaran yang variatif dan inovatif. Guru yang memahami prinsip-prinsip pembelajaran akan lebih mudah menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kondisi kelas, sehingga dapat mengurangi kejenuhan siswa dan meningkatkan motivasi belajar. Dengan demikian, penguasaan teori belajar menjadi salah satu faktor penting yang mendukung terciptanya pembelajaran yang berkualitas dan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Di sisi lain, indikator pengembangan kurikulum memperoleh nilai rata-rata terendah sebesar 4,25 meskipun masih berada dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa aspek pengembangan kurikulum masih memiliki ruang untuk ditingkatkan. Pengembangan kurikulum mencakup kemampuan guru dalam menyesuaikan materi pembelajaran dengan kebutuhan siswa, menyusun perangkat pembelajaran, serta melakukan inovasi dalam penyampaian materi. Dalam praktiknya, pengembangan kurikulum yang adaptif sangat diperlukan untuk menghadapi keberagaman karakteristik siswa dan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru dalam aspek ini perlu terus dilakukan melalui pelatihan dan pengembangan profesional secara berkelanjutan.

Hasil analisis inferensial melalui regresi linear sederhana menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,220, nilai t hitung sebesar 4,831 yang lebih besar dari t tabel 1,993, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan kompetensi pedagogik guru akan diikuti oleh peningkatan hasil belajar siswa. Secara substantif, hasil ini memperkuat pandangan bahwa kualitas pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan pedagogik guru.

Hubungan positif antara kompetensi pedagogik dan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa guru memiliki peran strategis dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Guru yang mampu merancang pembelajaran dengan baik, mengelola kelas secara efektif, serta melakukan evaluasi secara objektif akan menciptakan pengalaman belajar yang kondusif. Lingkungan belajar yang kondusif akan mendorong siswa untuk lebih aktif, termotivasi, dan terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Namun demikian, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru hanya mampu menjelaskan sebesar 24,7% variasi hasil belajar siswa. Sementara itu, sebesar 75,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai ini menunjukkan bahwa hasil belajar merupakan fenomena yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi. Dengan kata lain, meskipun kompetensi pedagogik memiliki pengaruh yang signifikan, namun bukan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan belajar siswa.

Faktor internal siswa, seperti motivasi, minat, bakat, kemampuan kognitif, kondisi psikologis, dan kesiapan belajar, memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan hasil belajar. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik tinggi cenderung lebih aktif dalam belajar dan memiliki daya juang yang lebih besar dalam menghadapi kesulitan. Selain itu, faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, dukungan orang tua, fasilitas sekolah, serta kualitas interaksi sosial di lingkungan belajar juga turut memengaruhi hasil belajar siswa.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Permatasari et al., 2022) yang menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki kontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa. Meskipun dalam penelitian tersebut kontribusi yang diperoleh lebih besar, yaitu sebesar 56%, kedua penelitian sama-sama menegaskan bahwa kompetensi pedagogik merupakan determinan penting dalam keberhasilan pembelajaran. Perbedaan besarnya kontribusi tersebut dapat disebabkan oleh perbedaan karakteristik sampel, konteks penelitian, serta variabel lain yang turut memengaruhi hasil belajar.

Selain itu, penelitian (Purwandik, 2021) juga menunjukkan bahwa proses pembelajaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini semakin memperkuat bahwa kualitas pembelajaran yang ditentukan oleh kompetensi guru memiliki dampak nyata terhadap capaian akademik siswa. Dengan

demikian, kompetensi pedagogik tidak hanya berperan secara langsung, tetapi juga secara tidak langsung melalui peningkatan kualitas proses pembelajaran.

Secara teoretis, hasil penelitian ini mendukung pandangan bahwa guru merupakan komponen utama dalam sistem pendidikan. Kompetensi pedagogik yang baik mencerminkan kemampuan guru dalam memahami karakteristik siswa, merancang pembelajaran yang sistematis, serta melakukan evaluasi yang objektif dan berkelanjutan. Guru yang kompeten secara pedagogik mampu menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan siswa, mengelola kelas secara efektif, serta memberikan umpan balik yang konstruktif. Proses pembelajaran yang berkualitas pada akhirnya akan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dan berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas, yaitu kompetensi pedagogik guru, sehingga belum mampu menjelaskan secara menyeluruh faktor-faktor lain yang memengaruhi hasil belajar. Kedua, penggunaan instrumen angket memungkinkan adanya subjektivitas dalam jawaban responden. Ketiga, desain penelitian yang bersifat cross-sectional tidak memungkinkan peneliti untuk melihat hubungan kausal dalam jangka panjang. Keempat, jumlah sampel yang terbatas pada satu sekolah juga membatasi generalisasi hasil penelitian.

Dengan mempertimbangkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model penelitian yang lebih komprehensif dengan melibatkan variabel lain, seperti motivasi belajar, metode pembelajaran, serta faktor lingkungan. Selain itu, penggunaan pendekatan campuran (mixed methods) juga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar siswa.

Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Meskipun kontribusinya tidak dominan, kompetensi pedagogik tetap menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui pelatihan, workshop, serta pengembangan profesional berkelanjutan perlu terus dilakukan. Dengan demikian, diharapkan kualitas pembelajaran dapat meningkat dan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa secara optimal.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru berada pada kategori sangat baik, yang mencerminkan kemampuan dalam memahami karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar, merancang dan melaksanakan pembelajaran, serta melakukan evaluasi secara efektif. Hasil analisis regresi linear sederhana mengindikasikan adanya pengaruh positif antara kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar siswa, dengan koefisien regresi sebesar 0,220. Uji parsial (uji t) memperkuat temuan tersebut dengan nilai t hitung sebesar 4,831 yang lebih besar dari t tabel 1,993 serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga pengaruh yang dihasilkan terbukti signifikan secara statistik. Koefisien determinasi sebesar 0,247 menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru memberikan kontribusi sebesar 24,7% terhadap variasi hasil belajar siswa, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian. Temuan ini menegaskan bahwa kompetensi pedagogik guru berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa, namun peningkatan kualitas pembelajaran tetap memerlukan dukungan dari berbagai faktor lain yang relevan.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa rekomendasi yang dapat diajukan adalah sebagai berikut. Pertama, guru diharapkan terus meningkatkan kompetensi pedagogik melalui kegiatan pengembangan profesional berkelanjutan, seperti pelatihan, workshop, dan refleksi pembelajaran. Peningkatan ini terutama perlu difokuskan pada aspek pengembangan kurikulum dan inovasi pembelajaran agar proses belajar menjadi lebih variatif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Kedua, pihak sekolah perlu memberikan dukungan yang lebih optimal dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, antara lain melalui penyediaan fasilitas belajar yang memadai, supervisi akademik yang berkelanjutan, serta program pembinaan kompetensi guru secara sistematis. Ketiga, bagi siswa, penting untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan melalui pendekatan pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa serta pemberian stimulus yang mampu mendorong minat dan partisipasi belajar. Keempat, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi hasil belajar siswa, seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, metode pembelajaran, serta kompetensi profesional dan sosial guru. Selain itu, penggunaan desain penelitian yang lebih kompleks dan melibatkan variabel yang lebih beragam diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif. Dengan adanya rekomendasi ini, diharapkan kualitas pembelajaran dapat terus ditingkatkan sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa secara optimal.

KONTRIBUSI OUTHOR

Penelitian ini merupakan hasil kolaborasi lima penulis yang masing-masing memiliki peran penting dalam seluruh proses pelaksanaan studi. DY sebagai penulis utama bertanggung jawab dalam perumusan masalah, pengembangan instrumen, pengumpulan data, serta penulisan draf awal artikel. RH berperan dalam validasi metodologi, analisis data statistik menggunakan SPSS, serta interpretasi hasil kuantitatif. A memberikan kontribusi dalam telaah pustaka dan penyusunan kerangka teori yang melandasi kajian. MP bertanggung jawab dalam kegiatan observasi lapangan, pendokumentasian proses pembelajaran, serta verifikasi keabsahan data. S berkontribusi dalam penelaahan ulang logika argumentasi pembahasan dan penyempurnaan gaya penulisan ilmiah agar sesuai dengan kaidah publikasi jurnal.

DAFTAR PUSTAKA

- A, R., & Heryati Yeti. (2015). *Pendidikan Profesi Keguruan Menjadi Guru Inspiratif dan Inovasi* (1st ed.). CV PUSTAKA.
- Ahroza, M. (2023). Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Profesionalitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(2), 130–139. <https://doi.org/10.46963/aulia.v9i2.1380>
- Antariani, N. M., Divayana, D. G. H., & Ariawan, I. P. W. (2021). Pengaruh kompetensi pedagogik guru, disiplin belajar, bimbingan orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar kejuruan akomodasi perhotelan kelas xii perhotelan di smk duta bangsa Denpasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 27(2), 32–41. https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jurnal_ap.v12i2.503
- Azizah, S. N., & Sri, M. A. (2021). Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Efektivitas Pembelajaran Siswa. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 5(1), 31–38.
- Damayanti, A. (2022). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah*. 102–103.
- Datuela, I., Akib, F. H. Y., Maruwae, A., Popoi, I., & Panigoro, M. (2023). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII.

- INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 9172–9182. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v3i6.7635>
- Farida, F., Rusdarti, R., & Yusuf, A. (2021). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Sekolah dan Kompetensi Pedagogik Melalui Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru*. 10(2), 273–283.
- Fariz, I. F. (2023). Pengembangan Instrumen Evaluasi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pemanfaatan TIK. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 10(1), 80–90.
- Gultom, D. N. N. (2022). Buku Standar Kompetensi Mengajar Guru. In *Buku Profesi Keguruan* (Vol. 2, Issue 07). © 2021, HAK CIPTA DILINDUNGI OLEH UNDANG – UNDANG.
- Hamdani, H., & Sa'diyah, H. (2025). Konsep Dasar Penyusunan Hipotesis dan Kajian Teori dalam Penelitian. *Journal of Linguistics and Social Studies*, 2(2), 64–73. <https://doi.org/10.52620/jls.v2i2.93>
- Hasbi, A. Z. El, Damayanti, R., Hermina, D., & Hermina, D. (2023). PENELITIAN KORELASIONAL (Metodologi Penelitian Pendidikan). *Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 2, 784–808.
- Herawati, T., & Muazza. (2020). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Pemanfaatan Sumber Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Bayung Lencir. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1,(2), 438.
- Hidayatullah, R., & Razak, A. (2021). Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Samboja. *Borneo Journal of Islamic Education*, 1(1), 39–51. <https://journal.iain-samarinda.ac.id/index.php/bjie/article/view/3147>
- Hulaimi, A., & Khairuddin. (2021). Model Pembelajaran Problem Based Introduction dalam Meningkatkan Hasil Belajar (Pendekatan Pembelajaran Pada Pendidikan Agama Islam di Sekolah). *Jurnal Penelitian Tarbawi*, 6(2), 46–58. <https://jurnal.iainhnpwancor.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/473/336>
- Idzni, Z. M., & Prasojo, L. D. (2025). *Pengaruh Kompetensi Profesional, Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa*. 10, 1915–1921. <https://doi.org/https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i3.2070>
- Irmayanti, P. (2022). Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMKN 03 Tanah Putih Rokan Hilir. *Jurnal Tafidu*, 1, 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.57113/jtf.v1i1.199>
- Isini, S., Mahmud, M., Ardiansyah, Hasiru, R., & Sudirman. (2025). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa di SMPN 2 Bulawa Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. *Journal Of Economic and Business Education*, 3(1), 130–131.
- Khofifah, S. N., & Ulfah, M. (2023). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Studi Survey di SMK Bina Pangudi Luhur Jakarta. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(3), 1928–1941. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i3.5763>
- Krisnayanti, I. G. A. A. H., & Wijaya, S. (2022). Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Mata Pelajaran Science Sekolah XYZ. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(2), 1776–1785. <https://doi.org/10.36312/jime.v8i2.3313>
- Mahanani, R. (2019). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Kemampuan Komunikasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Di Smk N 6 Surakarta. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi*, 3(3), 1–23.
- Malik, A., Hitami, M., & Zamsiswaya. (2023). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 291–309.

- Mardiana, T., Dacholfany, M. I., & Andayani, S. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar di SMA NEGERI 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Lampung. *AT-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 01(06), 98–108.
- Mulhayu, A. (2023). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Materi Ruang Dimensi Tiga Dengan Pendekatan Kontekstual Peserta Didik Kelas Xii Semester Ganjil Sman 1 Polewali. *Pepatudzu : Media Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 19(1), 25. <https://doi.org/10.35329/fkip.v19i1.4035>
- Muthmainnah, M., Supriadi, S., & Salim, I. (2020). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Di Kelas X Mas Al-Jihad Pontianak. *Proceedings International Conference on Teaching and Education (ICoTE)*, 2(2), 314. <https://doi.org/10.26418/icote.v2i2.38249>
- Noor, J. &. (2021). Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Siswa di SMK Muhammadiyah Sampit. *Repository.Ump.Ac.Id/*, 8(2), 1. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/oikos/article/view/3037%0Ahttps://journal.unpas.ac.id/index.php/oikos/article/download/3037/1756>
- Nurmayuli. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Pedagogik Guru. *Jurnal Penelitian Sosial Agama*, 5(1), 77–103.
- Nurwahidah, I., & Muthar, T. (2022). Kompetensi Pedagogik Guru Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5692–5699.
- Oktariyani, Y., Safitri, S., & Fitriani, Y. (2025). Desain Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Konteks Pendidikan: Tinjauan Metodologis dan Aplikasi. *Indonesian Research Journal on Education*, 5, 273–277. <https://irje.org/index.php/irje>
- Permatasari, S., Nichla, S., Attalina, C., & Widiyono, A. (2022). *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 4 Kaliaman*. 3, 354–364.
- Pratama Putra, R. (2024). Objek Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Analisis Taksonomi Bloom (Kognitif, Afektif, Psikomotorik). *Edu Global : Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 18–26. <https://doi.org/10.56874/eduglobal.v5i1.1590>
- Purwandik. (2021). *PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN INTENSITAS BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA*. 3, 30–48.
- Rokimin, R., & Manaf, S. (2024). Pengaruh Kualitas Guru dan Kompetensi Pedagogik terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Darunnajah Jakarta. *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies*, 5(1), 1–6. <https://doi.org/10.59525/ijoi.s.v5i1.484>
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*. KBM INDONESIA.
- Sanjaya, E., Aryani, R., & Iskandar, R. (2021). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pai Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7, 63–71.
- Sari, E. A., & Utami, R. W. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ssiswa Kelas III SDN 1 Sindangrasa. *Jurnal Intisabi*, 1(1), 41–49. <https://doi.org/10.61580/itsb.v1i1.5>
- Sari, F. F., & Aisyah, S. (2021). Pengaruh Metode Pemberian Tugas terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 169–174. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i3.71>
- Setiawan, H. R., & Sormin, D. (2022). *Strategi Pembelajaran Langsung (Upaya Peningkatan Motivasi & Hasil Belajar Siswa)*. Umsus Press.
- Sugiyono, P. D. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R & D* (19th ed.). ALFABETA.
- Suyuti, Wahyuningrum, P., Jamil, M. A., Nawawi, M. L., Aditia, D., & Rusmayani, N. G. A. L. (2023). Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan Terhadap. *Journal on Education*, 06(01), 1–11.
- Titu, M. A., Masi, R., & Keban, S. K. K. (2023). Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil

- Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri I Adonara Barat Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(1), 213–222. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v11i1.655>
- Ummah, R. (2022). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Intensitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah (JMI)*, 01, 319–323.
- Wahjusaputri, S., & Purwanto, A. (2022). *Statistik Pendidikan Teori dan Aplikasi*. CV. Bintang Semesta Media.
- Yeni, D. F., Putri, S. L., & Setiawati, M. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Smp N 1 X Koto Diatas. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 10(2), 133–140. <https://doi.org/10.24127/pro.v10i2.6591>
- Yetni, M. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Guided Discovery dalam Materi Kerja Sama pada Siswa Kelas V SD Negeri 133 Halmahera Selatan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 53–61.
- Yunita, R. (2023). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Dasar The Effect Of Learning Motivation and Teacher Competence On Learning Outcomes Of Basic Accounting*.